

Aplikasi Pengolahan Data Wajib Laport Ketenagakerjaan pada Disnakertrans Provinsi Lampung Berbasis *Web Framework Laravel*

Ari Suryono¹, Eko Subyantoro², Agiska Ria Supriyatna³

¹mahasiswa, ²pembimbing 1, ³pembimbing 2

ABSTRAK

Disnakertrans Provinsi Lampung merupakan instansi pemerintah yang berhubungan dengan tenaga kerja dan transmigrasi. Disnakertrans Provinsi Lampung memiliki wewenang dalam mengelola wajib lapor ketenagakerjaan melalui bidang pengawasan ketenagakerjaan. Berdasarkan data bidang pengawasan ketenagakerjaan tahun 2017, jumlah kumulatif perusahaan yang melakukan wajib lapor mencapai 560 perusahaan dan 42.347 tenaga kerja. Pengolahan data wajib lapor saat ini masih dilakukan dengan pencatatan menggunakan buku registrasi, sehingga kurang efesien waktunya dalam pengolahan data wajib lapor dan berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan data wajib lapor. Selain itu, belum tersedia media penyimpanan yang tepat dalam pengarsipan data wajib lapor sehingga sering terjadi kehilangan arsip wajib lapor. Tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi wajib lapor ketenagakerjaan guna meningkatkan kinerja Disnakertrans dalam pengolahan dan pengarsipan data wajib lapor serta laporan kepada Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Kata kunci: Wajib lapor ketenagakerjaan, perusahaan, *framework Laravel*.

PENDAHULUAN

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung merupakan dinas yang didirikan karena terjadinya otonomi daerah sesuai Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintah dan daerah. Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 17 pada tahun 2008 Organisasi Perangkat Daerah (OPD), struktur pada Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Kependudukan dan Transmigrasi Provinsi Lampung dirubah menjadi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Lampung.

Disnakertrans Provinsi Lampung merupakan instansi pemerintah yang berhubungan dengan tenaga kerja dan ketransmigrasian. Disnakertrans Provinsi Lampung menjalin hubungan kerja sama dengan perusahaan guna memenuhi peraturan dan persyaratan dalam melaporkan perizinan, pembayaran pajak, dan laporan ketenagakerjaan yang dibuktikan dengan wajib lapor ketenagakerjaan.

Wajib lapor ketenagakerjaan merupakan laporan yang berisi tentang kondisi perusahaan dan tenaga kerja guna mengetahui jumlah perusahaan

dan tenaga kerja di Provinsi Lampung untuk dilaporkan kepada Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia. Berdasarkan data bidang pengawasan ketenagakerjaan tahun 2017, jumlah kumulatif perusahaan yang melakukan wajib lapor mencapai 560 perusahaan dan 42.347 tenaga kerja. Banyak jumlah tersebut, tentunya dibutuhkan manajemen yang terorganisir dalam pengolahan data wajib lapor.

Proses pengolahan data wajib lapor saat ini adalah staf mencatat data wajib lapor pada buku registrasi, kemudian mengarsipkan data wajib lapor pada lemari pengarsipan, dan untuk membuat laporan jumlah perusahaan dan tenaga kerja dilakukan penginputan data dari buku registrasi ke dalam *microsoft excel*. Berdasarkan sistem yang berjalan saat ini, terdapat berbagai permasalahan dalam pengolahan data wajib lapor diantaranya adalah proses pencatatan wajib lapor yang dilakukan pada buku besar menyebabkan kurang efisiensinya waktu dan berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan data wajib lapor. Belum tersedianya media penyimpanan yang tepat dalam pengarsipan menyebabkan sering terjadinya kehilangan arsip wajib lapor.

Selain itu, belum tersedianya informasi mengenai jumlah perusahaan dan tenaga kerja menghambat proses pembuatan laporan perusahaan dan tenaga kerja kepada Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. Berbagai permasalahan yang ada dibutuhkan sebuah alternatif dalam mengelola data wajib lapor ketenagakerjaan.

Pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Wajib Lapor Ketenagakerjaan pada Disnakertrans Provinsi Lampung Berbasis *Framework Laravel* dapat dijadikan alternatif untuk mempermudah dalam pengolahan dan pengarsipan data wajib lapor, serta mempermudah dalam melakukan pelaporan jumlah perusahaan dan tenaga kerja setiap tahunnya. Proses pengolahan dan pengarsipan data wajib lapor tersimpan dalam *database* sehingga pengolahan dan pengarsipan data tidak hilang dan terstruktur, dengan aplikasi pengolahan data wajib lapor ketenagakerjaan pada Disnakertrans berbasis *web framework laravel* diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode *Prototype*. Tahapan-tahapan dalam perancangan aplikasi ini diantaranya sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan User

Analisa kebutuhan user dilakukan dengan dimulai pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi secara langsung dan pencarian data pada buku besar dan arsip wajib lapor pada Disnakertrans Provinsi Lampung.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap staf dan kepala seksi mengenai hal-hal dalam mengelola data proses wajib lapor yang berjalan saat ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melalui pengamatan langsung proses pengolahan data wajib lapor, pengarsipan hingga pelaporan pada Disnakertrans Provinsi Lampung.

3. Pencarian data

Pencarian data buku besar dan arsip dokumen wajib lapor Bidang

Pengawasan Disnakertrans Provinsi Lampung.

Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan user dengan berdiskusi dengan pengguna dan dilakukan penggambaran sebuah *prototype* sehingga pengguna akan terbayang sebuah sistem yang diinginkan. Penggambaran sebuah *prototype* dilakukan analisis sistem yang berjalan dengan menggunakan *mapping chart*.

Pada tahap analisa kebutuhan user yang meliputi pengumpulan data dan penggambaran sebuah *prototype* dapat mengidentifikasi sebuah sistem yang dibutuhkan.

2. Tahap Pembuatan *Prototype*

Tahap ini dilakukan dengan dimulai dengan merancang sebuah sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna serta pembuatan sebuah aplikasi. Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*. Selanjutnya dilakukan perancangan sebuah *flowchart* sistem, perancangan *database* dan perancangan desain *interface*. Pembuatan aplikasi dilakukan dengan melakukan pembuatan kode program sesuai kebutuhan sistem. Hasil dari tahap pembuatan *prototype* adalah sebuah

alur sistem *data flow diagram*, rancangan tabel, rancangan *database*, dan rancangan *interface* serta sebuah aplikasi.

3. Menyesuaikan Sistem dengan Keinginan User

Tahap ini merupakan tahap dimana pengembang menyesuaikan *prototype* dengan keinginan user, apakah *prototype* dapat berjalan sesuai dengan keinginan user. Pada tahap ini dilakukan pengujian dengan menggunakan metode pengujian *black box testing*.

4. Menggunakan *Prototype*

Tahap ini adalah tahap dimana sebuah *prototype* yang di transformasikan menjadi sebuah sistem yang dapat digunakan dengan sesuai keinginan user. Tahap ini juga dilakukan pengujian guna memperbaiki *error* yang tidak ditemukan saat pengujian dan melakukan pengembangan sistem seperti penambahan sebuah fitur dan fungsi baru.

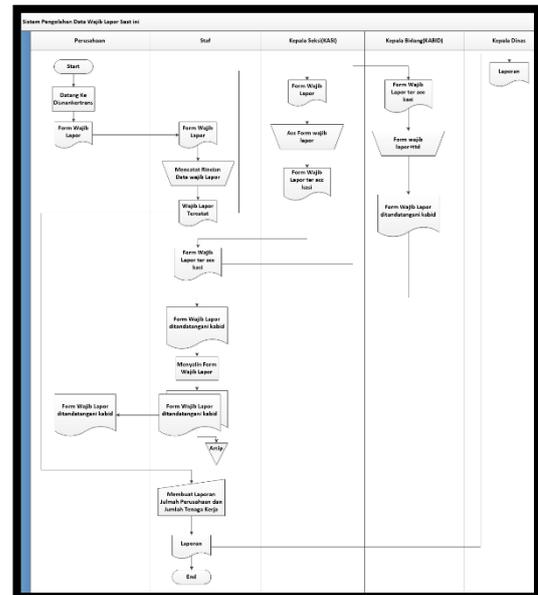
Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan merupakan penggambaran analisis sistem perusahaan. Pada tahapan ini dihasilkan *mapping chart* sistem yang berjalan dan *mapping chart* sistem yang diusulkan.

a. *Mapping chart* sistem yang berjalan

Tahap analisis sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui alur sistem lama dan menemukan solusi pada objek yang diteliti dalam sistem. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada tahap ini yaitu wawancara dan observasi. *Mapping chart* sistem yang lama berjalan dapat dilihat pada Gambar 1.

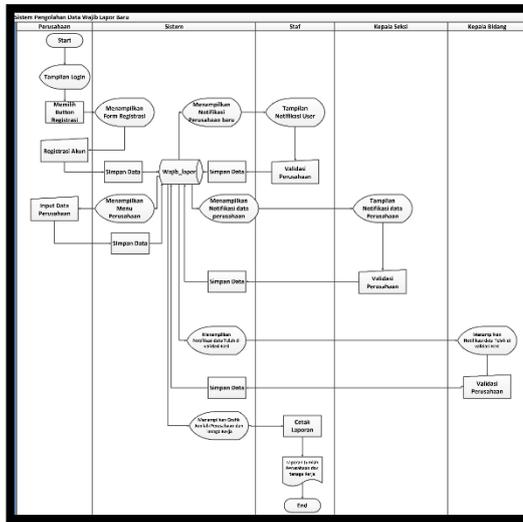


Gambar 1. *Mapping chart* sistem yang sedang berjalan

b. *Mapping chart* sistem baru

Tahapan ini merupakan tahapan dalam membuat penggambaran analisa sistem baru sebagai pembaruan dari sistem

yang telah berjalan. *Mapping chart* sistem yang diusulkan disajikan pada Gambar 2.



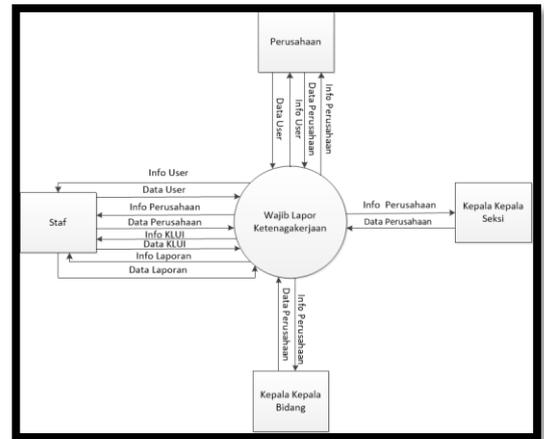
Gambar 2. *Mapping chart* baru

2. Perancangan Sistem

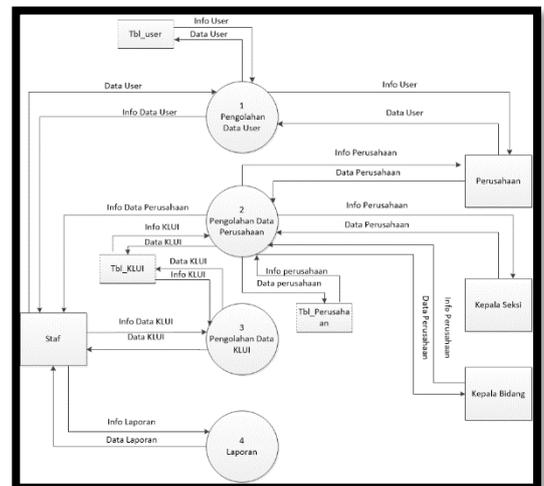
Pada tahapan perancangan sistem terdapat beberapa tahapan diantaranya perancangan *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan *Rancangan Interface*.

a. Perancangan Data Flow Diagram (DFD)

Rancangan *Data Flow Diagram* (DFD) menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luarnya atau entitas luar yang terlibat dalam sebuah sistem, aliran data masuk dan keluar sistem. Rancangan DFD Level 0 dan Level 1 dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4.



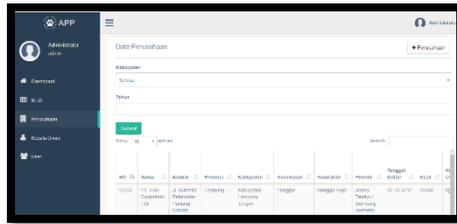
Gambar 3. DFD Level 0



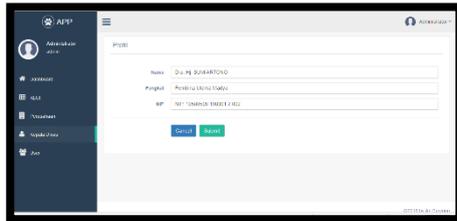
Gambar 4. DFD Level 1

b. Rancangan Entity Relationship Diagram

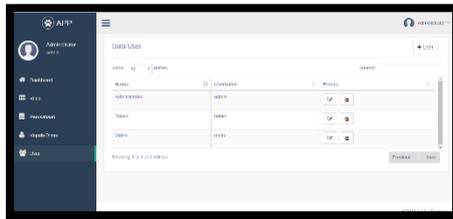
Rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah menentukan *entity* serta *primary key*, kemudian menentukan relasi antar *entity*. *Entity relationship Diagram* pada Aplikasi Pengolahan Data Wajib Laporan Ketenagakerjaan pada Disnakertrans Provinsi Lampung dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 10. Halaman Perusahaan



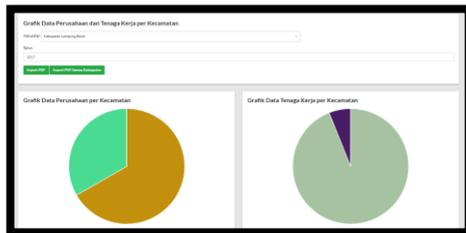
Gambar 11. Halaman Kepala Dinas



Gambar 12. Halaman User



Gambar 13. Halaman Edit Kepala Dinas



Gambar 14. Halaman Grafik Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Berdasarkan Kabupaten

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Jalan Jend. Gatot Subroto No. 28 Kotak Pos 78 Telp. (0721) 252485-242817 Fax. (0721) 252856
TANJUNG KARANG - BANDAR LAMPUNG 35213

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Provinsi Lampung Tahun 2017

Kabupaten	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
Kabupaten Lampung Barat	0	0
Kabupaten Tanggamus	0	0
Kabupaten Lampung Selatan	1	400
Kabupaten Lampung Timur	1	72
Kabupaten Lampung Tengah	1	3300
Kabupaten Lampung Utara	0	0
Kabupaten Way Kanan	1	37
Kabupaten Tulangbawang	1	150
Kabupaten Pesawaran	0	0
Kabupaten Pringsewu	0	0
Kabupaten Mesuji	1	5
Kabupaten Tulang Bawang Barat	0	0
Kabupaten Pesisir Barat	0	0
Kota Bandar Lampung	1	5
Kota Metro	0	0
Jumlah	7	3969

MENGETAHUI
KEPALA DINAS

Dra. Hj. SUMIARTIANA
Pembina Utama Madya
NIP. 19580508 198301 2 002

Gambar 15. Halaman Laporan

4. Evaluasi dan Pengujian

a. Hasil Pengujian

Setelah melakukan langkah pengujian menggunakan metode *black-box testing*, dapat disimpulkan aplikasi dapat digunakan dalam pengolahan data wajib lapor ketenagakerjaan pada Disnakertrans provinsi Lampung yang berisikan pengolahan data KLUI, dan pengolahan data perusahaan dan pembuatan laporan perusahaan dan ketenagakerjaan berdasarkan tahun dan kecamatan yang harus dilaporkan kepada kepala Dinas Disnakertrans provinsi Lampung. Tahap ini dapat dilakukan evaluasi kembali pada sistem untuk dilakukan perbaikan sehingga dapat memperhalus spesifikasi kebutuhan sistem.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Tugas Akhir yang berjudul “Aplikasi Pengolahan Data Wajib Laporan Ketenagakerjaan pada Disnakertrans Provinsi Lampung Berbasis *Web Framework Laravel*” adalah telah dihasilkannya aplikasi pengolahan data yang dapat memberikan kemudahan bagi staf untuk mengolah dan pengarsipan data wajib laporan serta mempermudah dalam pembuatan laporan jumlah perusahaan dan tenaga kerja kepada Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia setiap tahunnya.

REFERENSI

- Abdulloh, R. (2017). *Membuat tool onlie dengan Teknik, OOP, MVC dan Ajax*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Amin, M. M. (2010). *Pengembangan Aplikasi web menggunakan PHP data Objectd (PDO)*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Anggraeni, Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Enterprise, J. (2006). *Pengenalan HTML dan CSS*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Fatta, A. H. (2009). *Rekayasa Sistem Pengenalan Wajah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Haughee, E. (2013). *Sublime Text Starter*. Birmingham, UK: Packt Publishing Ltd.
- Hendrayudi. (2009). *Pengertian Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hikmah, A. d. (2015). *Cara Cepat membnagun Website dari 0*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hutahean, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kusrini, K. (2007). *Tuntunan Praktis: Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kuswayatno, L. D. (2006). *Mahir berkomputer teknologi informasi dan komunikasi*. . -: Grafinda Media Pratama.
- Mulhim, I. (2013). *Aplikasi toko bangunan online dengan php dan mysql*. Palembang: Maxikom.com.
- Mulyani, S. (2016). *Analisis dan Perancangan*. Bandung: Abdi Sitematika.
- Pratiwi, N. A. (2016). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Ketenagakerjaan pada Dinas Tenaga Kerja kota Surabaya*. JSIK, 1.
- Simarmata, J. (2006). *Aplikasi Mobile commerce menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Simarmata, J. (2010). *Rekayasa Web*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sitorus, L. (2015). *Algoritma dan Pemrograman*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Smartsheet. (2017). *Essential Guide to Business Process Mapping*. Dipetik Juni 6, 2017, dari

- <https://www.smartsheet.com/essential-guide-business-process-mapping>
- Sukarna. (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju: Bandung.
- Supono & Putratama, V. (2016). *Pemrograman web dengan menggunakan PHP dan framework Codeigniter*. Yogyakarta.: Penerbit DEEPublish.
- Suryantoro, A. (2013). *Integrasi Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Susilo, G. (2015). *Sistem Informasi Pengawasan Perusahaan pada Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Transmigrasi Kabupaten Magelang*. *Jurnal Transformasi*, 8.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tyoso, J. S. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.